ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada KPP Pratama Bandung Tegallega. Fenomena yang terjadi dalam kualitas pemeriksaan pajak adalah seringkali dijumpai di lapangan banyak wajib pajak yang tidak memberikan data/dokumen lengkap kepada para pemeriksa pajak. Selain itu, pada efektifitas E-SPT terjadi fenomena yaitu penggunaan E-SPT oleh Wajib Pajak seringkali mengalami kendala, misalnya error dalam hal penginstallan aplikasi dan tata cara penggunaannya.

Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kualitas pemeriksaan pajak dan efektivitas E-SPT terhadap kepatuhan formal wajib pajak pada di KPP Pratama Bandung Tegallega.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriftif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Bandung Tegallega dan sampel yang diambil sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi dengan menggunakan teknik penarikan sampel sampling insidental. Analisis yang digunakan adalah Model Persamaan Struktural (Structural Equation Model-SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS).

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kualitas pemeriksaan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan formal wajib pajak. (2) efektivitas E-SPT memiliki pengaruh terhadap kepatuhan formal wajib pajak.

Kata Kunci : Kualitas Pemeriksaan Pajak, Efektivitas E-SPT, Kepatuhan Formal Wajib Pajak